

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia memiliki tiga program keahlian yaitu pekerja sosial, akomodasi perhotelan dan prakarya. Ketiga program keahlian tersebut memiliki banyak kegiatan pembelajaran praktik. Program keahlian prakarya memiliki beberapa mata kuliah khusus salah satunya adalah mata kuliah batik. Pembelajaran mata kuliah batik terbagi menjadi dua jenis yaitu, batik malam panas dan batik malam dingin (menggunakan pasta dari adonan beras ketan) sebagai perintang warnanya. Batik dengan menggunakan malam dingin merupakan pengayaan materi baru, yang diangkat dari hasil kegiatan praktik industri yang dilakukan oleh mahasiswa.

Pada kegiatan Praktik Industri, penulis mendapatkan kesempatan untuk mempelajari proses melukis kain dengan teknik batik malam dingin. Kegiatan Praktik Industri dilakukan di Studio Tekstil milik Doddie K. Permana yaitu *Studio Textile Doddiecrafts*. Proses pembuatan kain lukis dengan teknik batik malam dingin secara keseluruhan hampir sama dengan pembuatan kain batik pada umumnya, yang membedakan adalah penggunaan bahan untuk perintang warnanya. Beliau menginovasikan bahan perintang menggunakan bahan dasar tepung beras ketan, tepung asam jawa, dan tepung rumput laut, yang dibuat menjadi pasta kemudian dinamakan malam/lilin dingin. Cat/pewarna yang digunakan untuk pewarnaan kain lukis dengan teknik batik malam dingin yaitu cat pigmen, cat *disperse* dan cat reaktif. Cat/pewarna ini digunakan sesuai dengan jenis kain, cat pigmen untuk semua jenis kain, cat *disperse* untuk kain poliester, dan cat reaktif untuk kain sutra.

Pembelajaran mata kuliah batik di program keahlian prakarya memiliki dua pokok pembahasan yaitu batik malam panas dan batik malam dingin. Materi batik malam dingin perlu adanya pengayaan dan

pengembangan baik dari strategi maupun media pembelajaran yang digunakan. Pada penelitian ini fokus pengayaan dan pengembangannya adalah media pembelajaran yang dibuat dalam bentuk video tutorial.

Kegiatan pembelajaran tentu membutuhkan media dalam pelaksanaannya. Media yang digunakan sangat beragam, baik audio, visual maupun audio visual. Media yang digunakan harus disesuaikan dengan karakteristik dan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Video merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajari sesuatu, dalam hal ini yaitu mempelajari proses pembuatan kain lukis dengan teknik batik malam dingin. Salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik yaitu, mampu melakukan proses pembuatan kain lukis dengan teknik batik malam dingin.

Berdasarkan hasil penelitian, video tutorial berpengaruh terhadap pembelajaran, baik proses maupun hasilnya. Saat pembelajaran peserta didik merasakan keadaan berbeda daripada tidak menggunakan media video, perhatian dan fokus peserta didik tertuju pada materi yang ditampilkan dalam video. Ketika peserta didik dapat fokus pada materi yang disampaikan motivasi belajar pun meningkat, sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi pun dapat lebih mudah diserap (Johari et al., 2016).

Penggunaan video tutorial juga mempengaruhi nilai peserta didik, contohnya peserta didik yang menggunakan video sebagai media dengan yang tidak menggunakan video mengalami perbedaan nilai yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan video tutorial sebagai media pembelajaran dapat dikatakan berpengaruh (Hardianti et al., 2017).

Hasil tes *before-after* yang dilakukan oleh Utomo dan Ratnawati (2018) juga menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar pada peserta didik saat tidak menggunakan video dan menggunakan video. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran video tutorial mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Media video tutorial juga mudah digunakan dan dapat diputar kembali jika waktu pembelajaran di kelas telah selesai. Hal ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Penggunaan media video tutorial dalam perkuliahan mempunyai nilai-nilai praktis, yaitu: 1) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu; 2) Video dapat diputar kembali untuk menambah pemahaman; 3) Menumbuhkan minat dan motivasi belajar; 4) Sangat baik menjelaskan suatu proses dan keterampilan (Maiyena et al., 2017).

Pengembangan video tutorial ini didukung dengan kemajuan teknologi yang ada, sehingga dapat digunakan baik di *handphone*, laptop, komputer dan alat elektronik lainnya yang bisa menampilkan gambar gerak dan suara. Hal ini tentunya juga dapat memudahkan peserta didik, karena saat ini hampir setiap peserta didik memiliki *handphone*. Video tutorial yang dibuat dalam penelitian ini merupakan pengembangan media pembelajaran mengenai proses pembuatan kain lukis dengan teknik batik malam dingin.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan dengan wawancara via *online*, kepada mahasiswa konsentrasi Prakarya Prodi PKK FPTK UPI yang telah menyelesaikan mata kuliah batik, ternyata dibutuhkan video tutorial untuk media pembelajaran sebab materi batik malam dingin merupakan materi baru sehingga perlu adanya pengayaan dan pengembangan terutama pengembangan media. Selain itu video tutorial ini dibuat agar hal yang kurang dipahami saat pemaparan materi dapat lebih jelas detailnya saat melihat video, sehingga peserta didik juga dapat belajar mandiri dan memanfaatkan kemajuan teknologi di era digital seperti sekarang ini. Penulis tertarik untuk meneliti mengenai pengembangan media pembelajaran untuk mata kuliah batik dalam bentuk video tutorial, yang kemudian disusun dalam bentuk skripsi yang berjudul:

“Pengembangan Video Tutorial Melukis Kain Dengan Teknik Batik Malam Dingin Pada Pembelajaran Batik”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian berdasarkan uraian identifikasi masalah, yang penulis ingin ketahui yaitu “**Bagaimana Pengembangan Video Tutorial Melukis Kain Dengan Teknik Batik Malam Dingin Pada Pembelajaran Batik**”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah pengembangan dan pengayaan media untuk pembelajaran batik malam dingin, yaitu mengetahui proses pembuatan kain batik malam dingin, yang kemudian di dokumentasikan menjadi video tutorial dan dijadikan media pembelajaran.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Perancangan video tutorial melukis kain dengan teknik batik malam dingin.
- b. Pembuatan video tutorial melukis kain dengan teknik batik malam dingin sebagai media pembelajaran.
- c. Pengujian kelayakan video tutorial sebagai media pembelajaran kepada ahli, baik ahli media maupun materi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdiri atas dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan tentang proses pembuatan batik malam dingin dan proses pembuatan video tutorial sebagai media pembelajaran.

Manfaat lainnya yaitu sebagai masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam proses pembuatan kain batik.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini untuk beberapa pihak, diantaranya Mahasiswa Prodi PKK, Lembaga Pendidikan UPI dan penulis. Manfaat tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Mahasiswa Prodi PKK

Manfaat praktis penelitian ini bagi Mahasiswa prodi PKK yaitu dapat dijadikan salah satu media ketika mempelajari Mata Kuliah Batik untuk mengetahui proses pembuatan kain lukis dengan teknik batik malam dingin.

b. Lembaga Pendidikan UPI

Manfaat praktis penelitian ini bagi lembaga pendidikan UPI adalah untuk memperkaya pengetahuan tentang cara membatik dengan menggunakan malam dingin yang baru-baru ini mulai dikembangkan kembali. Dan bisa dijadikan program unggulan di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

c. Penulis

Manfaat praktis penelitian ini bagi penulis adalah untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pembuatan video tutorial melukis kain dengan teknik batik malam dingin.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dengan judul “Pengembangan Media Berbasis Video Tutorial Untuk Pembelajaran Batik Malam Dingin Dengan Pewarnaan Teknik Termal” terdiri dari 5 bagian yaitu sebagai berikut:

BAB I pendahuluan merupakan bagian awal skripsi yang berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II kajian teori merupakan bagian skripsi yang berisi kumpulan teori berdasarkan ahli atau penelitian serupa dengan judul penelitian dan hal tersebut dapat memperkuat penelitian.

BAB III metode penelitian, berisi metode penelitian yang digunakan, lokasi penelitian dan partisipan penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV temuan dan pembahasan, berisi data hasil penelitian, informasi hasil instrumen penelitian, analisis temuan yang diperoleh, serta kaitan temuan dengan teori yang digunakan dan penelitian lain yang relevan.

BAB V simpulan dan rekomendasi berisikan simpulan dari penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.